



## Analisis Wacana Kritis Vidio Penanggulangan Covid-19 Pemerintah Jawa Timur Di Facebook

### *Critical Narrative Analysis of the Covid 19 East Jawa Government on Facebook*

Maulidatus Syahrotin Naqqiyah<sup>1</sup>, Ellyda Retpitasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Ampel, Surabaya. E-mail: [maulianaqqy@gmail.com](mailto:maulianaqqy@gmail.com)

<sup>2</sup> Komunikasi dan penyiaran Islam, Institut Agama Islam Tribakti, Kediri. E-mail: [ellydaretpitasari@gmail.com](mailto:ellydaretpitasari@gmail.com)

#### ABSTRAK

**How to cite:**  
Naqqiyah, M. S., &  
Retpitasari, E.  
(2020). Analisis  
Wacana Kritis Vidio  
Penanggulangan  
Covid-19  
Pemerintah Jawa  
Timur Di  
Facebook. *CONNE  
CTED: Jurnal Ilmu  
Komunikasi*, 1(1),  
1-15, 10-17

This Study discusses the news text of government communication planning news related to the Covid-19 pandemic uploaded by East Java Provincial Government in one of its social media accounts, Facebook. This study uses qualitative research methods by using documents as the main research data. In addition, this discourse text analysis research also uses Teun Van Dijk discourse analysis model with research results that are schematically, the text in the information uploaded in the East Java provincial Facebook account can be clearly and easily understood by people from various circles with information that is up to date and rhetorically the information is updated by emphasizing the existence of photos or pictures as evidence of the actions of the East Java provincial government programs.

Keywords: Covid 19, Government communication planning news, Facebook

## 1. Pendahuluan

Teknologi media informasi dan komunikasi berkembang pesat seiring dengan canggihnya industri media informasi dan komunikasi, baik itu cetak maupun elektronik yang menawarkan berita dan sensasi. Dengan derasnya arus informasi, manusia mengalami berbagai macam perubahan baik sosiokultural maupun struktural.

Kondisi ini memungkinkan betapa pentingnya informasi dalam menanamkan pengetahuan pada peradaban manusia, agar tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan dapat memilah informasi yang baik dan berguna. Untuk mendapatkan informasi dapat melalui bacaan atau mendengar berita, yang salah satunya bisa didapatkan dengan membeli majalah, surat kabar, tabloid dan sebagainya. Bagi sebagian masyarakat dengan membaca lebih memberikan keyakinan kepada dirinya karena ada proses intelektual dan interpretasi yang terjadi ketika membaca berita di media (Ishadi, 1999).

Facebook adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk siswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya (Muhlis et al., 2018).

Facebook terdapat aplikasi-aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu atau mempermudah pencarian data, setiap situs jejaring sosial memiliki aplikasi yang berbeda-beda begitupun dengan Facebook, aplikasi facebook dirancang supaya berbeda dengan jejaring sosial yang lain, aplikasi facebook antara lain:

#### 1. Foto (*Photo*)

Foto dapat diaplikasikan dengan cara mengunggah foto sebanyak mungkin sebagai data pribadi atau publik, jika memiliki foto anggota facebook lain, maka dapat menandai foto tersebut dengan kata kunci (*tag*) berupa nama anggota tersebut, setelah memberikan kata kunci, foto tersebut akan muncul di album foto orang yang menandainya maupun profil teman yang ditandai (Muhlis et al., 2018, p. 26).

#### 2. Video

Aplikasi video merupakan aplikasi yang menyerupai YouTube, anggota facebook dapat mengunggah video dalam semua format, dengan mensyaratkan ukuran file video dibawah 100 MB, tidak lebih dari 20 menit facebook akan mengubah file video tersebut dalam format flash (Flv).

#### 3. Grup (*Group*)

Aplikasi grup merupakan aplikasi yang menggabungkan seseorang dengan kelompok lain yang memiliki tujuan yang sama, seseorang juga dapat membuat kelompok sendiri, grup digunakan untuk diskusi, pengumuman kegiatan, dan sebagainya. Grup biasanya digunakan oleh klub, perusahaan, dan organisasi masyarakat yang melibatkan massa, misalnya masyarakat umum, karyawan, anggota, pengguna layanan, pemegang saham atau pelanggan, sehingga facebook dapat menjebatani organisasi, kelompok, dan perusahaan tersebut untuk saling mengkoordinir atau berkomunikasi.

#### 4. Acara (*Event*)

Aplikasi acara atau menu acara merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengundang anggota lain dalam acara yang akan digelar, dalam aplikasi ini yang perlu diperhatikan adalah mengisi nama acara, kata kunci, kota serta daftar tamu yang diundang, karena mengingat sifat acara tersebut baik formal, semi formal, atau untuk grup tertentu.

#### 5. Pasar (*Marketplace*)

Pasar (*marketplace*) adalah aplikasi jual beli online sejenis e-bay dan Craigslist, fitur ini memungkinkan anggota terhubung dengan orang lain yang akan membeli

atau menjual barang, semua transaksi terjadi secara langsung antara seseorang atau anggota. Aplikasi ini diperkenalkan pada 14 Mei 2007 dengan kategori; dijual, perumahan, lowongan pekerjaan, dan lain-lain, saat penawaran bisa menyertakan bentuk barang yang tersedia maupun yang dicari, aplikasi pasar tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua anggota facebook dan gratis (tidak dipungut biaya).

#### 6. Kiriman (*Post*)

Aplikasi kiriman dapat dimanfaatkan untuk mengirim video, lagu, gambar, dan juga hal-hal lain yang ada di halaman situs lain, ke halaman profil yang dikirim, apabila mengirim pesan maka dapat membalas atau comment, apabila mengirim gambar maka dapat mengunjungi situs tersebut dengan mengklik „gambar tautan“.

#### 7. Catatan (*Note*)

Aplikasi Facebook Note, tidak berbeda jauh dengan buku harian, pengguna facebook dapat membuat tulisan, gambar, foto, atau file lain di halaman ini, sehingga catatan yang telah ditulis atau di update dapat dibaca oleh teman-teman di facebook. aplikasi tersebut diperkenalkan pada 22 Agustus 2006.

#### 8. Hadiah (*Gift*)

Aplikasi ini, diterbitkan pada 8 Februari 2007, hadiah yang diberikan secara publik (*public*) akan muncul di dinding penerima beserta pesannya, jika hadiah diberikan secara pribadi (*private*), nama pengirim dan pesannya tidak dapat dibaca pengguna lain, semua hadiah (termasuk hadiah pribadi) yang diterima akan ditampilkan di kotak hadiah (terletak di sebelah kanan atas dinding profil). Hadiah akan ditandai dengan nama depan pengirim (untuk hadiah publik) atau kata pribadi, facebooker juga bisa mengirim hadiah tanpa nama (*Anonymous*), tetapi anggota facebook yang bisa melihat profil penerima hadiah, bisa melihat hadiahnya, tetapi facebooker penerima hadiah saja yang bisa melihat pesannya (Muhlis et al., 2018).

Saat ini Indonesia telah digemparkan dengan pandemi Covid-19. Sehingga sangat diperlukannya berita-berita yang dapat di konsumsi secara jelas oleh masyarakat. Sebab, penyebaran berita melalui berbagai media saat ini juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kecemasan masyarakat. Mengapa demikian? Jika dilihat dalam perspektif psikologi, berbagai berita muncul melalui media hingga tidak terkontrol menimbulkan rasa khawatir berlebihan kepada masyarakat. Dilihat dengan notabene masyarakat yang tergolong primitif akan dengan mudah menelan berita dari berbagai sumber meskipun belum diketahui dengan jelas sumbernya. Sehingga demikian, akan sangat membantu bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk memberikan himbauan atau apapun berita yang akan di sebarluaskan kepada seluruh masyarakat dengan menggunakan atau memilih media-media yang terpercaya baik media televisi ataupun media social online. Sangat berbeda dengan media cetak, media online saat ini sangat mudah dalam menggiring opini masyarakat.

Didalam penelitian ini, salah satu media sosial yang aktif digunakan dalam program komunikasi pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah Facebook. Didalam akun facebook pemprov Jatim, banyak di upload berbagai informasi yang di sajikan kepada seluruh warga khususnya warga Jawa Timur. Dengan menggunakan model analisis Teun Van Dijk serta teori Uses and Gratification, teori ini mengatakan bahwa fungsi media adalah untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk maksud tertentu (Nurdin, 2018).

Beberapa penelitian tentang analisis wacana model Teun Van Dijk telah di lakukan sebelumnya oleh Genta Maghfira (Maghfira, 2017) dengan hasil penelitian bahwa Tempo.co melakukan praktik pemilihan diksi, penggunaan kalimat luas sebab akibat, dan pemilihan narasumber dalam kutipan langsung untuk memproduksi teks

berita. Realisasi teks yang dihasilkan Tempo.co dalam pemberitaan tersebut juga dinilai selaras dengan misi-nya yaitu menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan. Ada motivasi dalam produksi teks berita tersebut, yakni pembaca digiring untuk memberikan pencitraan positif pada Tempo.co sebagai media yang aktif dan eksis dalam menyuarkan keadilan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk. Dengan metode Van Dijk, Penelitian Wacana tidak hanya pada teks semata, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Inti Analisis Van Dijk adakah dengan menggabungkan tiga dimensi wacana yakni teks, konteks sosial dan kognisi sosial kedalam satu kesatuan analisis.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis wacana kritis merupakan salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis kuantitatif. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pernyataan 'apa' (*what*) maka analisis wacana lebih menekankan pada 'bagaimana' (*how*) dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana kritis lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks (Eriyanto, 2001).

Analisis wacana kritis menekankan bahwa wacana adalah juga bentuk interaksi. Norman Fairclough berpendapat bahwa analisis wacana melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana dipandang menyebabkan hubungan yang saling berkaitan antara peristiwa yang bersifat melepaskan diri dari sebuah realitas, dan struktur sosial (Alex Sobur, 2006).

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks wacana, seperti latar, situasi, peristiwa, dan kondisi. Wacana dalam hal ini diproduksi, dimengerti, dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Merujuk pada pandangan Cook bahwa analisis wacana juga memeriksa konteks dari komunikasi: *siapa* yang mengomunikasikan *dengan siapa* dan *mengapa*; dalam jenis khalayak dan situasi *apa*; melalui medium *apa*; *bagaimana* perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi; dan hubungan untuk setiap masing-masing. Studi mengenai bahasa di sini memasukkan konteks, karena bahasa selalu berada dalam konteks dan tidak ada tindakan komunikasi tanpa partisipan, interteks, situasi, dan sebagainya. Meskipun demikian, tidak semua konteks dimasukkan dalam analisis, hanya yang relevan dan berpengaruh atas produksi dan penafsiran teks yang dimasukkan ke dalam analisis (A Badara, 2012). Berdasarkan keterangan tersebut maka pemberitaan didalam media sosial facebook terkait dengan adanya musibah Covid-19 ini akan di analisis menggunakan teknik analisis wacana kritis untuk melihat bagaimana Pemprov Jatim merangkai beberapa informasi terkait pandemi covid-19 sehingga masyarakat tidak hanya akan tahu informasi terkait covid-19 akan tetapi juga dapan melihat bagaimana pemprov jatim dalam aksinya menangani pandemi covid-19 ini.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Teun Van Dijk. Model analisis Van Dijk ini sering digunakan untuk menganalisis suatu media, karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis (Tunziyah & Ida Ri'aeni, 2019).

Model analisis wacana Van Dijk, sering disebut sebagai “Kognisi Sosial”. Karena menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak hanya didasarkan atas analisis teks semata, karena teks merupakan hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati (Tunziyah & Ida Ri’aeni, 2019). Di sini harus dilihat bagaimana suatu teks diproduksi sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Van Dijk melihat suatu wacana terdiri dari atas berbagai struktur dan tingkatan ia membagi dalam tiga tingkatan, tetapi itu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Untuk menganalisis wacana, Van Dijk membagi teknik analisis menjadi tiga bagian dimensi analisis yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial (Eriyanto, 2012, p. 229).

**Tabel 1.1** Skema Struktur Teks Wacana Teun Van Dijk (Yoce Aliah Darma, 2001).

| Struktur Wacana | Hal Yang Diamati  | Elemen  |
|-----------------|---|---|
| Struktur Makro  | <b>Tematik</b><br>Tema/ topik yang dikedepankan Akun Facebook Pemprov Jatim dalam pemberitaan terkait Covid-19  | Topik   |
| Super Struktur  | <b>Skematik</b><br>Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam teks berita secara utuh   | Skema   |
| Struktur Mikro  | <b>Semantik</b><br>Makna yang ingin di tekankan dalam teks berita<br><b>Sintaksis</b><br>Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih<br><b>Stilistik</b><br>Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam pemberitaan terkait pandemi covid-19<br><b>Retoris</b><br>Bagaimana dan dengan cara apa penekanannya dilakukan | Latar, Detil dan Maksud<br><br>Bentuk kalimat, Koherensi, Kata Ganti<br><br>Leksikon<br><br>Grafis, Ironi |

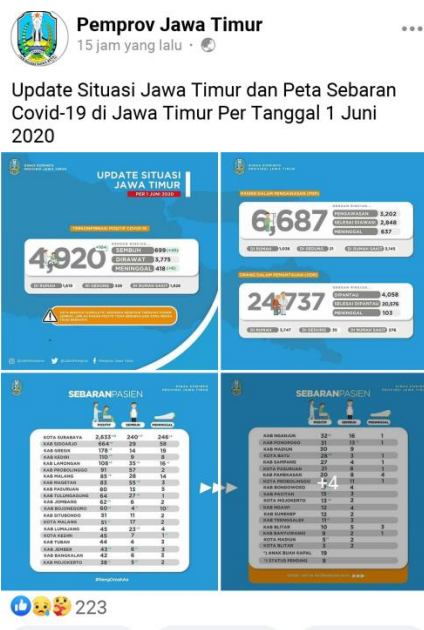
Kemudian selain struktur teks, dimensi analisis selanjutnya adalah Kognisi Sosial. Kognisi sosial melihat bagaimana suatu teks diproduksi. Kognisi sosial berkaitan dengan kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Van Dijk berangkat dari gagasan bahwa teks sendiri tidak mempunyai makna, melainkan diberikan oleh proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Wartawan tidak dipandang sebagai individu yang netral, tetapi individu yang mempunyai bermacam-



macam nilai, pengalaman, dan pengaruh ideologi yang didapat dari kehidupannya. Van Dijk menyebutkan bahwa peristiwa dipahami dan dimengerti berdasarkan skema. Skema dikonseptualisasikan sebagai struktur mental di mana di dalamnya tercakup bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa (Christo Rico Lado, 2014).

Dimensi analisis yang ke tiga adalah analisis sosial. Titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi. Menurut van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin yang penting: kekuasaan dan akses (Christo Rico Lado, 2014).

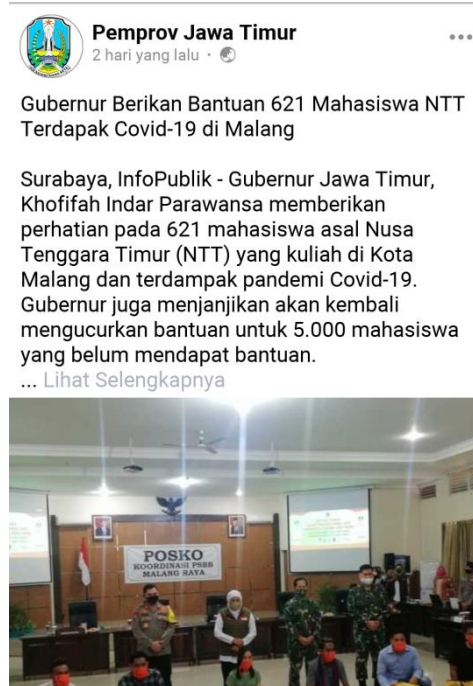
Mengacu pada model analisis wacana Van Dijk, pemprov Jatim dalam menyebarkan informasi melalui akun media sosialnya di dalam facebook dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1.1 Update sebaran Covid-19

Berdasarkan teks informasi yang tertulis diatas gambar diatas, dapat diketahui bahwa Pemprov Jatim dalam akun media sosial Facebooknya selalu mengupdate data terbaru terkait sebaran Covid-19 setiap hari. Sehingga dalam setiap hari, masyarakat khususnya warga Jawa Timur juga dapat mengupdate informasi terkait pandemi Covid-19. Sehingga demikian, akan sangat mampu bagi seluruh warga untuk mengurangi kepanikan atau kecemasan terhai hal tersebut.

Teks atau pesan berita yang terdapat dalam gambar diatas dapat dianalisis bahwa pemprov Jatim dalam menyebarkan informasi terkait Covid-19 ini disampaikan secara jelas bahkan data sebaran covid-19 selalu di update dalam setiap harinya. Selain itu, program-program yang di lakukan oleh pemerintah Jawa Timur juga di posting secara jelas sebagai berikut :



**Gambar 1.2** Bantuan PemProv Jatim untuk Mahasiswa NTT

Berdasarkan teks informasi diatas, dapat dianalisis bahwa Pemprov Jatim sangat memperhatikan seluruh elemen masyarakatnya. Bahkan tidak hanya masyarakat lokal Jatim. Akan tetapi termasuk juga masyarakat-masyarakat pendatang dari luar Provinsi Jawa Timur. Jika dianalisis secara retorik, teks ini diunggah dengan diperkuat adanya sebuah foto atau gambar yang diunggah sebagai bukti adanya aksi dari Pemprov Jatim didalam akun media sosial Facebooknya.

Selain itu, akun facebook Pemprov Jatim juga turut memposting ucapan dalam rangka hari lahir Pancasila sebagai berikut :



**Gambar 1.3** Ucapan Hari Lahir Pancasila

Secara kognisi sosial, selingan informasi di tengah gencarnya berbagai informasi terkait pandemi covid-19 sangat diperlukan agar masyarakat tidak terlalu hanyut dalam kepanikan terkait pandemi ini. Dari beberapa data penelitian yang telah di paparkan, postingan- postingan yang terdapat dalam akun media sosial facebook pemprov Jatim, pada dasarnya tersusun rapi secara skematik.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana data hasil penelitian di atas, maka didalam penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi PemProv Jatim melalui akun media sosial facebooknya dapat diketahui bahwa dalam menanggulangi pandemi covid-19 ini, pemprov jatim telah memberikan informasi-informasi yang secara skematis di kemas dengan sebaik mungkin secara up to date, sehingga demikian dapat dengan mudah untuk terus di terima serta di konsumsioleh masyarakat.

#### 5. Daftar Pustaka

A Badara. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Kencana Prenada Media.

Alex Sobur. (2006). *Analisis Teks Media*. Remaja Rosda Karya.

Christo Rico Lado. (2014). ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM MATA NAJWA "BALADA PERDA" DI METROTV. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol.2(2), 5.

Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LkiS.

Eriyanto. (2012). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LkiS.

Genta Maghfira. (2017). ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN TEMPO.CO TENTANG KEMATIAN TARUNA STIP JAKARTA. *Jurnal The Messenger*, Vol.9(2), 120.

Ishadi. (1999). *Prospek Bisnis Informasi di Indonesia* (1st ed.). Pustaka Pelopor.

Muhlis, Jasad, U., & Abdul Halik. (2018). *Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru*. Vol.6(1), 25.

Nurdin, A. (2018). *Model Analisis Wacana Kritis dalam Penelitian Komunikasi*. Perkuliahan Semester 5, FDK UINSA Surabaya.

Tunziah, & Ida Ri'aeni. (2019). Analisis Wacana Kritis Konstruksi Konflik Keluarga dalam Film Cek Toko Sebelah. *Jurnal Lontar*, Vol.7(1), 73.

Yoce Aliah Darma. (2001). *Analisis Wacana Kritis*. Yrama Widya.